ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI YANG MENGHASILKAN RESPONS PERLOKUSI DALAM KOMUNIKASI ANTARPEMAIN GOLF PADA VIDEO「前澤杯石川遼プロと前々澤社長がプロアマ参戦！」DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEARLE

Suaiba

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

suaiba.22084@mhs.unesa.ac.id

Dra. Yovinza Bethvine Sopaheluwakan, M.Pd

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

yovinzabethvine@unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify the forms of illocutionary acts that generate perlocutionary responses and to explain the influence of conversational implicatures on the success of such responses in the YouTube video "Maezawa Cup: Professional Golfer Ryo Ishikawa and President Yusaku Maezawa Participate in a Pro-Am Event."

This study employed a pragmatic approach based on John Searle's Speech Act Theory and H.P. Grice's Conversational Implicature Theory. A qualitative descriptive method was used, with data collected through observation and note-taking techniques. The data were analyzed through the stages of data reduction, classification, presentation, and inductive conclusion drawing.

The findings revealed 81 utterances containing illocutionary acts that generated perlocutionary responses. These illocutionary acts were classified into five categories: representatives, directives, commissives, expressives, and declaratives, with representative acts being the most dominant category. The resulting perlocutionary responses were expressed through both verbal and non-verbal reactions, including accepting information, carrying out instructions, expressing agreement, showing appreciation, and responding to humor.

In addition, several conversational implicatures were identified as supporting the success of perlocutionary responses, namely implicatures of assurance, appreciation, humor, motivation, and indirect instruction. These implicatures contributed to the development of mutual understanding, the creation of positive responses, the enhancement of participants' confidence, and the effectiveness of communication during the interaction.

Keywords: pragmatics, illocutionary acts, perlocutionary responses, conversational implicature

要旨

本研究は、YouTube 動画「前澤杯 石川遼プロと前澤社長がプロアマ参戦！」において、聞き手の反応（パーロクション反応）を生じさせる発話内行為（イロクション）の形式を明らかにするとともに、その反応の成立に対する会話的含意の影響を解明することを目的とする。

本研究では、ジョン・サール（John Searle）の発話行為論および H.P.グライス（H.P. Grice）の会話的含意理論を用いた語用論的アプローチを採用した。研究方法は質的記述法であり、データ収集には観察法および記録法を用いた。データ分析は、データ削減、分類、提示、および帰納的な結論導出の段階を通して行った。

分析の結果、発話内行為が聞き手の反応を生じさせる発話データは 81 件確認された。これらの発話内行為は、断定表現（*representative*）、指示表現（*directive*）、約束表現（*commissive*）、表出表現（*expressive*）、宣言表現（*declarative*）の 5 種類に分類され、その中で断定表現が最も多く見られた。また、聞き手の反応は、情報の受容、指示の実行、同意の表明、賞賛への応答、ユーモアへの反応など、言語的および非言語的な形で現れていた。

さらに、聞き手の反応の成立を支える会話的含意として、保証、賞賛、ユーモア、動機づけ、および婉曲的な指示が確認された。これらの含意は、参加者間の相互理解の形成、肯定的な反応の促進、自信の向上、およびコミュニケーションの円滑化に寄与していることが明らかとなった。

キーワード：語用論、発話内行為、パーロクション反応、会話的含

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama dalam membangun interaksi sosial, termasuk dalam konteks olahraga. Salah satu cabang olahraga yang memiliki karakteristik komunikasi yang khas adalah golf. Di Jepang, golf tidak hanya dipandang sebagai olahraga kompetitif, tetapi juga sebagai ruang sosial yang menjunjung tinggi etika, kesopanan, dan keharmonisan hubungan antarpemain. Interaksi yang terjadi di lapangan golf tidak semata-mata berorientasi pada aspek teknis permainan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai sosial dan budaya Jepang, seperti saling menghormati, menjaga keharmonisan, dan membangun kerja sama antarpeserta.

Dalam kajian pragmatik, makna suatu tuturan tidak hanya dipahami berdasarkan struktur bahasa, tetapi juga berdasarkan konteks penggunaannya. Salah satu kajian yang penting untuk memahami proses komunikasi adalah tindak tutur. Menurut Searle, tindak tutur ilokusi merupakan tindakan yang dilakukan penutur melalui ujaran dengan tujuan tertentu. Tuturan yang dihasilkan penutur tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga dapat memengaruhi sikap, pemahaman, maupun tindakan mitra tutur sehingga menghasilkan respons perlokusi. Oleh karena itu, hubungan antara tindak tutur ilokusi dan respons perlokusi menjadi penting untuk dikaji karena menunjukkan bagaimana suatu ujaran mampu memengaruhi jalannya interaksi sosial.

Dalam interaksi antarpemain golf, tindak tutur ilokusi digunakan untuk menyampaikan informasi, memberikan arahan, mengekspresikan apresiasi, memotivasi, maupun menetapkan situasi tertentu selama permainan berlangsung. Tuturan tersebut sering kali menimbulkan respons langsung dari mitra tutur, baik dalam bentuk respons verbal maupun nonverbal. Selain itu, komunikasi dalam bahasa Jepang dikenal memiliki karakteristik yang implisit dan kontekstual, sehingga penutur tidak selalu menyampaikan maksud secara langsung, melainkan melalui makna tersirat yang dipahami bersama oleh para partisipan komunikasi. Fenomena tersebut berkaitan dengan implikatur percakapan, yaitu makna yang tidak dinyatakan secara eksplisit, tetapi dapat dipahami berdasarkan konteks situasi, hubungan sosial, dan pengetahuan bersama antarpenutur. Dalam konteks olahraga golf, implikatur berperan dalam menjaga keharmonisan komunikasi, mengurangi tekanan, serta membangun kedekatan sosial antarpemain. Oleh karena itu, implikatur dalam penelitian ini digunakan sebagai unsur pendukung untuk menjelaskan keberhasilan respons perlokusi yang dihasilkan oleh tindak tutur ilokusi.

Penelitian ini menggunakan video YouTube berjudul 「前澤杯 石川遼プロと前澤社長がプロアマ参戦！」 yang diunggah oleh Yusaku Maezawa dan menampilkan pegolf profesional Ryo Ishikawa sebagai sumber data penelitian. Video tersebut memperlihatkan interaksi spontan antara individu yang memiliki latar belakang sosial dan profesional yang berbeda dalam situasi permainan pro-am yang bersifat semi-formal. Percakapan yang terjadi menampilkan berbagai bentuk tindak tutur yang direspons secara langsung oleh para partisipan, baik melalui

tuturan verbal maupun tindakan nonverbal, sehingga menjadi sumber data autentik yang relevan untuk mengkaji hubungan antara tindak tutur ilokusi dan respons perlokusi.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tindak tutur perlokusi dalam berbagai konteks, seperti novel, film animasi, serial animasi, komunikasi medis, dan media digital. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi yang menghasilkan respons perlokusi dalam interaksi autentik olahraga, khususnya pada komunikasi antarpemain golf dalam konteks bahasa Jepang, masih terbatas. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan implikatur percakapan sebagai faktor pendukung keberhasilan respons perlokusi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk tindak tutur ilokusi yang menghasilkan respons perlokusi serta menjelaskan pengaruh implikatur terhadap keberhasilan respons perlokusi dalam komunikasi antarpemain golf pada video「前澤杯 石川遼プロと前澤社長がプロアマ参戦！」

KAJIAN PUSTAKA

Pragmatik

Pragmatik merupakan cabang linguistik yang mengkaji makna tuturan berdasarkan konteks penggunaannya. Berbeda dengan semantik yang menelaah makna secara leksikal dan gramatikal, pragmatik menitikberatkan pada hubungan antara bahasa, penutur, mitra tutur, dan situasi tutur. Menurut Yule (1996), pragmatik merupakan kajian mengenai makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh mitra tutur berdasarkan konteks penggunaan bahasa. Dalam penelitian ini, pendekatan pragmatik digunakan untuk memahami bagaimana tuturan dalam interaksi permainan golf tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menghasilkan respons tertentu pada mitra tutur.

Teori Tindak Tutur

Teori tindak tutur pertama kali dikemukakan oleh Austin (1962) yang membedakan tindak tutur menjadi tiga jenis, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak lokusi berkaitan dengan makna literal ujaran, tindak ilokusi berkaitan dengan maksud yang ingin dicapai penutur, sedangkan tindak perlokusi berkaitan dengan respons atau dampak yang ditimbulkan pada mitra tutur. Penelitian ini berfokus pada tindak tutur ilokusi yang menghasilkan respons perlokusi dalam komunikasi antarpemain golf.

Tindak Tutur Ilokusi Menurut Searle

Menurut Searle, tindak ilokusi merupakan tindakan yang dilakukan melalui tuturan yang menggambarkan maksud penutur. Ilokusi menurut *John Searle* (1979) (Perina Dilanti et al., 2024) diklasifikasikan ke dalam lima jenis, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Kelima jenis tindak tutur tersebut pada dasarnya sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun penggunaannya kerap tidak disadari oleh para penutur dalam aktivitas komunikasi.

a) Representatif: Tuturan yang menyatakan sesuatu yang diyakini benar oleh penutur (menyatakan, melaporkan, mengklaim).
b) Direktif: Tuturan yang bertujuan memengaruhi mitra tutur untuk melakukan sesuatu (meminta, menyarankan, memerintah).
c) Komisif: Tuturan yang menyatakan komitmen penutur terhadap tindakan di masa depan (berjanji, menawarkan).
d) Ekspresif: tuturan yang menyatakan sikap atau perasaan penutur (memuji, mengeluh, berterima kasih).
e) Deklaratif: Tuturan yang mengubah status atau keadaan secara langsung melalui pengucapannya.

Dalam penelitian ini, klasifikasi ilokusi digunakan untuk mengidentifikasi bentuk maksud komunikatif dalam percakapan antarpemain.

Tindak Tutur Perlokusi

Menurut (Chaer, 2010: 28) (dalam (Welisa Novitri & Meira Anggia Putri, 2024) Tindak tutur perlokusi merupakan ujaran yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menimbulkan pengaruh atau dampak tertentu terhadap mitra tutur sehingga mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan. Respons ini dapat berupa: perubahan sikap, perubahasan

tindakan, respons emosional, persetujuan atau penolakan. Berbeda halnya dengan ilokusi yang berkaitan dengan maksud penutur, perlokusi berhubungan dengan dampak yang benar-benar terjadi dalam suatu interaksi. Penelitian ini memfokuskan analisis pada respons perlokusi yang muncul secara verbal maupun non-verbal dalam situasi permainan.

Implikatur

Implikatur adalah makna tersirat yang tidak dinyatakan secara langsung dalam tuturan, tetapi dapat dipahami oleh mitra tutur berdasarkan konteks. Konsep ini dikemukakan oleh H.P. Grice (1975) dalam teori prinsip Kerjasama (*cooperative principle*). Menurut Grice (1975) (dalam Ahadiyah Wulandari, 2020) Implikatur percakapan ialah pernyataan implikatif, yakni yang mungkin diartiakan, disiratkan dan dimaksudkan oleh penutur dan berbeda dengan apa yang sebenarnya dikatakan dalam suatu percakapan. Dalam interaksi bahasa Jepang, implikatur sering muncul melalui: tuturan tidak langsung,

penghalusan permintaan, sindiran ringan, strategi kesantunan. Implikatur menjadi unsur penting dalam menjelaskan keberhasilan atau kegagalan suatu respons perlokusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dan pembahasan penelitian mengenai tindak tutur ilokusi yang menghasilkan respons perlokusi dalam komunikasi antarpemain golf pada video YouTube 「前澤杯 石川遼プロと前澤社長がプロアマ参戦！」. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori tindak tutur John Searle untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk ilokusi yang digunakan oleh para penutur. Selanjutnya, setiap bentuk ilokusi dianalisis berdasarkan respons perlokusi yang ditimbulkannya pada mitra tutur. Dalam proses analisis, implikatur percakapan juga digunakan sebagai unsur pendukung untuk menjelaskan bagaimana suatu tuturan dapat menghasilkan respons perlokusi tertentu. Dengan demikian, pembahasan dalam bab ini berfokus pada hubungan antara bentuk ilokusi, respons perlokusi yang muncul, serta peran implikatur dalam mendukung keberhasilan respons tersebut Berdasarkan data yang bersumber dari video YouTube 「前澤杯 石川遼プロと前澤社長がプロアマ参戦！」, diperoleh 81 data tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi dan menghasilkan respons perlokusi. Seluruh data telah dianalisis berdasarkan kategori tindak tutur ilokusi menurut teori Searle, yaitu representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Namun, mengingat keterbatasan ruang pembahasan, pada bab ini hanya disajikan dua data yang paling representatif dari masing-masing kategori sebagai sampel analisis. Data-data tersebut dipilih karena mampu menggambarkan karakteristik bentuk ilokusi serta respons perlokusi yang ditemukan pada keseluruhan data penelitian.

Distribusi jumlah data pada setiap kategori disajikan dalam tabel berikut.

No	Jenis Ilokusi	Bentuk Tuturan	Respons Perlokusi	Jumlah Data
1.	**Representatif** *Representative* 表明型	*Gambar 4.1 Bentuk Tuturan Representatif 1* 1. 石川：このクラブの時はアイアンぐらいのティーの高さですかね。さっき７番ぐらいで置った時と同じぐらいのティー高さ、少し低めで。(9:31) *Ishikawa : "Kalau menggunakan klub ini, tinggi tee-nya kira-kira seperti saat menggunakan iron. Kurang lebih sama seperti tadi saat menggunakan iron nomor 7, jadi sedikit lebih rendah."*	*Gambar 4.2 Respons Perlokusi Representatif 1* 長田：え、こんな教えてもらえるもんなんですか、プロから。(9:41) *Osada: "Eh, hal seperti ini memang bisa diajarkan langsung oleh pemain profesional ya?"* (Ishikawa sebagai pemain pro dan Osada sebagai pemain amatir). **Perlokusi yang muncul : mitra tutur merasa kagum/terkejut.**	26
		Gambar 4.3 Bentuk Tuturan Representatif 2 2. 前澤：今回さらにプレーできるの３人なんですけど、漢字者も３人連れてこれるんですよ。(18:36) *Maezawa : "Kali ini yang bermain memang tiga orang, tetapi bisa juga membawa tiga orang pendamping."*	*Gambar 4.4 Respons Perlokusi Representatif 2* 後藤：あ、そうなんですね。(18:41) *Goto: "Oh, begitu ya"* (Maezawa sebagai penyelenggara acara dan Goto sebagai pemain amatir). **Perlokusi yang muncul : mitra tutur menerima informasi.**	

2.	**Direktif** *Directive* **指示型**	 *Gambar 4.5 Bentuk Tuturan Direktif 1* 1. 前澤：じゃあ長田さん行きましょう。(9:09) *Maezawa:* ***"Baik, kalau begitu Osada-san, silakan (mulai/maju)."*** *Gambar 4.7 Bentuk Tuturan Direktif 2* 2. 石川：マン振りでお願いします。(23:45) *Ishikawa : "Silakan ayunkan dengan sekuat tenaga."*	 *Gambar 4.6 Respons Perlokusi Direktif 1* 長田：あ、いいですか僕は？。(9:10) *Osada: "Ah, saya? Tidak apa-apa kalau saya yang duluan?"* (Maezawa seorang pengusaha sekaligus penyelenggara acara dan Osada sebagai pemain amatir). **Perlokusi yang muncul : mitra tutur melakukan tindakan.** *Gambar 4.8 Respons Perlokusi Direktif 2* 後藤：よし、いきまーす。じゃあ私もマン振りで。(23:54) *Goto : "Baik, saya mulai ya. Kalau begitu saya juga akan mengayun penuh."* (Ishikawa sebagai pemain pro dan Goto sebagai pemain amatir). **Perlokusi yang muncul : mitra tutur merasa percaya diri dan melakukan tindakan.**	10
3.	**Komisif** *Commissive* **約束型**	 *Gambar 4.9 Bentuk Tuturan Komisif 1* 1. 前澤：絶対スライスはするから。いきまーす。(26:17) *Maezawa : "Pasti akan slice sih, ya. Saya mulai ya"* *Gambar 4.11 Bentuk Tuturan Komisif 2* 2. 長田：アムアムでいきますよ。(29:41) *Osada : "Saya akan melakukannya dengan penuh semangat (totalitas)."*	 *Gambar 4.10 Respons Perlokusi Komisif 1* 皆：お願いします。 *Semua : "Silakan/ kami menunggu."* **Perlokusi yang muncul : mitra tutur merespon komitmen.** *Gambar 4.12 Respons Perlokusi Komisif 2* 後藤：アムアムでいきましょう。(29:43) *Goto : "Ayo kita lakukan dengan semangat."* (Osada dan Goto sesama pemain amatir.) **Perlokusi yang muncul : mitra tutur merespons komitmen.**	11

4.	**Ekspresif** *Expressive* **表出的**	 *Gambar 4.13 Bentuk Tuturan Ekspresif 1* 1. 長田：ホントにキレイな。抹茶ブラウニー。(14:03). *Osada : "Benar-benar indah sekali. Seperti brownies matcha"* *Gambar 4.15 Bentuk Tuturan Ekspresif 2* 2. 長田：ここでゴルフの楽しさ知れるっていいですね。(8:44) *Osada: "Menyenangkan sekali bisa merasakan keseruan golf di sini."*	 *Gambar 4.14 Respons Perlokusi Ekspresif 1* 後藤：いい例え、お腹空いてきちゃう。(笑)(14:09). *Gotou : "Perumpamaan yang bagus. Jadi lapar deh. (tertawa)."* (Osada dan Gotou sebagai pemain amatir) **Perlokusi yang muncul : mitra tutur tertawa bersama** *Gambar 4.16 Respons Perlokusi Ekspresif 2* 後藤：いや本当ですよ、これが最初って楽しい。(8:46) *Goto : "Iya benar sekali, memulai pengalaman pertama seperti ini benar-benar membuat iri."* (Osada dan Goto sesame pemain amatir). **Perlokusi yang muncul : mitra tutur merasa senang dan kagum.**	24
5.	**Deklaratif** *Declarative* **宣言型**	 *Gambar 4.17 Bentuk Tuturan Deklaratif 1* 1. 後藤：惜しい。いいラインでしたね。とういうことで、このホールはパー。(17:47). *Gotou : "Sayang sekali. Garisnya bagus. Dengan demikian, hole ini par?."* *Gambar 4.19 Bentuk Tuturan Deklaratif 2* 2. 前澤：もうあれでパーディー。(31:40) *Maezawa : "Dengan itu saja sudah jadi birdie."*	 *Gambar 4.18 Respons Perlokusi Deklaratif 1* 石川：パーということで。 皆：ナイスパー！。(17:49) *Ishikawa : "Jadi hasilnya par."* *Semua : "Nice par!."* **Perlokusi yang muncul : mitra tutur menerima.** *Gambar 4.20 Respons Perlokusi Deklaratif 2* 石川：これは OK ですね *Ishikawa : "Ini sudah dianggap masuk/oke ya."* (Maezawa sebagai penyelenggara acara dan Ishikawa sebagai pemain pro.) **Perlokusi yang muncul : mitra tutur menerima hasil.**	10

Tabel 4.2 Data Ilokusi & Respons Perlokusi

Analisis tidak hanya berfokus pada bentuk tindak tutur ilokusi yang menghasilkan respons perlokusi, tetapi juga pada faktor pragmatik yang memengaruhi keberhasilan munculnya efek tersebut. Dalam interaksi antarpemain, implikatur yang terkandung didalamnya juga dapat dipahami bersama oleh partisipan komunikasi. Video「前澤杯 石川遼プロと前澤社長がプロアマ参戦！」menampilkan interaksi antara pemain professional (Ishikawa), penyelenggara turnamen (Maezawa), dan peserta amatir (Osada dan Goto) yang memiliki perbedaan status sosial juga pengalaman bermain. Perbedaan tersebut menjadi faktor penting dalam menentukan bagaimana suatu tuturan dipahami dan menghasilkan respons tertentu. Berikut beberapa implikatur yang memengaruhi respons perlokusi pada data hasil ilokusi yang ditemukan.

No	Jenis Implikatur	Bentuk Tuturan	Jumlah Data
1.	Jaminan	1. "大丈夫です" *Tidak apa-apa/aman saja* 2. "OB もない。そして前後の組もいない。自由です" *Tidak ada out of bounds. Di depan maupun belakang juga ridak ada kelompok lain. Jadi bebas.*	4
2.	Apresiasi	1. "ナイスショット" *Pukulan yang bagus* 2. "うますぎる。ナイスオン！" *Hebat sekali. Nice on!*	4
3.	Humor	1. "抹茶ブラウニー" *Seperti brownies matcha* 2. "レッスン代いくら？" *Biaya lesnya berapa?*	4
4.	Motivasi	1. "思い切っていきましょう" *Ayo lakukan dengan percaya diri/ jangan fagu-ragu* 2. "強気で" *Main dengan percaya diri/berani saja*	4
5.	Instruksi halus	1. "やってみますか" *Mau coba melakukannya?* 2. "少し低めで" *Sedikit lebih rendah*	4

Tabel 4.3 Data Implikatur

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil klasifikasi data pada tabel 4.2, berikut penjabaran hasil beberapa data yang telah dipilih sebelumnya:

Data 1 – Bentuk Ilokusi Representatif

1) 石川：このクラブの時はアイアンぐらいのティーの高さですかね。さっき 7 番ぐらいで遣った時と同じぐらいのティー高さ、少し低めで。 (9:31).

Ishikawa : "Kalau menggunakan klub ini, tinggi tee-nya kira-kira seperti saat menggunakan iron. Kurang lebih sama seperti tadi saat menggunakan iron nomor 7, jadi sedikit lebih rendah."

Respons Perokusi - 長田：え、こんな教えてもらえるもんなんですか、プロから。(9:41).

Osada: "Eh, hal seperti ini memang bisa diajarkan langsung oleh pemain profesional ya?". Tuturan representatif yang disampaikan oleh Ishikawa berfungsi untuk memberikan informasi teknis mengenai penggunaan tinggi tee dalam permainan golf. Informasi tersebut disampaikan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman professional penutur. Tuturan ini kemudian menimbulkan respons perlokusi pada mitra tutur, yaitu munculnya rasa kagum yang ditunjukkan melalui respon Osada yang terkejut.

2) 前澤 : 今回さらにプレーできるの 3 人なんですけど、観学者も 3 人連れてこれるんですよ。(18:36)

Maezawa : "Kali ini yang bermain memang tiga orang, tetapi bisa juga membawa tiga orang pendamping."

Respons Perlokusi - 後藤：あ、そうなんですね。(18:41)

Goto: "Oh, begitu ya"

Tuturan yang disampaikan oleh Maezawa termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi representatif karena penutur menyampaikan informasi yang diyakini benar mengenai aturan dalam kegiatan pro-am Maezawa Cup.

Data 2 – Bentuk Ilokusi Direktif

1) 前澤：じゃあ長田さん行きましょう。(9:09)

Maezawa: "Baik, kalau begitu Osada-san, silakan (mulai/maju)."

Respons Perlokusi - 長田：あ、いいですか僕は？。(9:10)

Osada: "Ah, saya? Tidak apa-apa kalau saya yang duluan?". Tuturan "じゃあ長田さん行きましょう" yang disampaikan oleh Maezawa termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif karena bertujuan untuk mengarahkan mitra tutur agar melakukan suatu tindakan, yaitu memulai giliran bermain.

2) 石川 : マン振りでお願いします。(23:45)

Ishikawa : "Silakan ayunkan dengan sekuat tenaga."

Respons Perlokusi - 後藤 ：よし、いきまーす。じゃあ私もマン振りで。(23:54)

Goto : "Baik, saya mulai ya. Kalau begitu saya juga akan mengayun penuh."

Tuturan yang disampaikan oleh Ishikawa termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi direktif. Hal ini karena penutur bermaksud memengaruhi mitra tutur agar melakukan suatu tindakan, yaitu memukul bola golf dengan ayunan penuh atau kuat. Bentuk direktif terlihat dari penggunaan ungkapan 「お願いします」 yang berfungsi sebagai permintaan atau arahan secara halus kepada mitra tutur.

Data 3 – Bentuk Ilokusi Komisif

1) 前澤：絶対スライスはするから。いきまーす。(26:17)

Maezawa: "Pasti akan slice sih, ya. Saya mulai ya."

Respons Perlokusi - 皆：お願いします。

Semua : "Silakan / kami menunggu.". Tuturan "いきまーす" yang disampaikan oleh Maezawa termasuk dalam tindak tutur ilokusi komisif karena mengandung komitmen penutur untuk melakukan tindakan, yaitu memulai pukulan. Tuturan ini bersifat futuristik dan menunjukkan kesiapan penutur dalam melakukan aksi.

2) 長田：アムアムでいきますよ。(29:41)

Osada : "Saya akan melakukannya dengan penuh semangat (totalitas)."

Respons Perlokusi - 後藤：アムアムでいきましょう。(29:43)

Goto : "Ayo kita lakukan dengan semangat."

Tuturan yang disampaikan oleh Osada termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi komisif. Hal ini karena penutur menyatakan komitmen terhadap tindakan yang akan dilakukannya, yaitu melakukan pukulan dengan penuh semangat atau kekuatan. Bentuk komisif terlihat pada ungkapan "いきますよ" yang menunjukkan kesiapan dan niat penutur untuk melakukan tindakan tertentu.

Data 4 – Data Ilokusi Ekspresif

1) 長田：ホントにキレイな。抹茶ブラウニー。(14:03).

Osada : "Benar-benar indah sekali. Seperti brownies matcha"

Respons Perlokusi - 後藤：いい例え、お腹空いてきちゃう。（笑）(14:09).

Gotou : "Perumpamaan yang bagus. Jadi lapar deh. (tertawa)." Bentuk ilokusi yang muncul dalam percakapan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif karena berfungsi untuk mengungkapkan perasaan kagum, pujian, serta humor dari penutur. Ungkapan seperti "ホントにキレイな" menunjukkan apresiasi terhadap kondisi lapangan, sedangkan metafora "抹茶ブラウニー" digunakan untuk mengekspresikan kesan visual secara kreatif.

2) 長田：ここでゴルフの楽しさ知れるっていいですね。(8:44)

Osada: "Menyenangkan sekali bisa merasakan keseruan golf di sini."

Respons Perlokusi - 後藤：いや本当ですよ、これが最初って羨ましい。(8:46)

Goto : "Iya benar sekali, memulai pengalaman pertama seperti ini benar-benar membuat iri." Tuturan yang disampaikan oleh Osada termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif. Hal ini karena penutur mengungkapkan perasaan senang dan kekagumannya terhadap pengalaman bermain golf bersama para profesional dalam suasana pro-am. Bentuk ekspresif terlihat dari penggunaan ungkapan "いいですね" yang menunjukkan evaluasi positif dan perasaan apresiatif terhadap situasi yang sedang dialami.

Data 5 – Bentuk Ilokusi Deklaratif

1) 後藤：惜しい。いいラインでしたね。とういうことで、このホールはパー。(17:47).

Gotou : "Sayang sekali. Garisnya bagus. Dengan demikian, hole ini par?."

Respons Perlokusi

石川：パーということで。

皆：ナイスパー！。(17:49)

Ishikawa : "Jadi hasilnya par."

Semua : "Nice par!."

Tuturan "このホールはパー" dan "パーということで" termasuk dalam tindak tutur ilokusi deklaratif karena berfungsi untuk menetapkan hasil akhir permainan pada *hole* tersebut, yaitu par. Melalui tuturan tersebut, status permainan secara langsung berubah dari yang sebelumnya masih berlangsung menjadi telah memiliki hasil yang disepakati bersama.

2) 前澤：もうあれでバーディー。(31:40)

Maezawa : "Dengan itu saja sudah jadi birdie."

Respons Perlokusi - 石川：これは OK ですね

Ishikawa : "Ini sudah dianggap masuk/oke ya."

Tuturan yang disampaikan oleh Maezawa dan Ishikawa termasuk dalam tindak tutur ilokusi deklaratif. Hal ini karena melalui tuturan tersebut penutur secara langsung menetapkan atau mengesahkan status hasil permainan dalam konteks pertandingan golf. Pada tuturan "もうあれでバーディー", Maezawa menyatakan bahwa hasil pukulan sebelumnya sudah cukup untuk memperoleh *birdie.* Sementara itu, tuturan Ishikawa "これは OK ですね" berfungsi sebagai penetapan bahwa bola dianggap telah masuk atau pukulan tersebut tidak perlu dilanjutkan lagi sesuai kesepakatan permainan.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.3, berikut pembahasan jenis-jenis implikatur yang berkontribusi terhadap keberhasilan respons perlokusi yang dihasilkan oleh tindak tutur ilokusi yang telah dianalisis pada rumusan masalah pertama. Analisis ini bertujuan untuk memperjelas peran implikatur dalam mendukung terciptanya respons mitra tutur selama proses komunikasi berlangsung.

1. Implikatur Jaminan

1) 前澤："大丈夫です".

Tuturan tersebut diucapkan Maezawa kepada Osada. Secara literal, tuturan tersebut hanya berarti "tidak apa-apa", namun secara implisit mengandung makna bahwa peserta pemula tetap dapat mengikuti permainan tanpa perlu merasa khawatir terhadap kemampuan bermainnya. Implikatur ini menghasilkan respons perlokusi berupa rasa tenang dan meningkatnya kepercayaan diri sehingga lawan tutur bersedia melanjutkan partisipasinya dalam permainan.

2) 前澤："OB もない。そして前後の組もいない。自由です".

Secara tersirat, Maezawa ingin meyakinkan peserta, khususnya pemain pemula, bahwa mereka dapat bermain dengan tenang tanpa takut akan mengganggu jalannya permainan atau melakukan kesalahan. Ungkapan "OB もない" tidak hanya bermakna literal bahwa area permainan tidak memiliki batas *out of bounds*, tetapi juga menyiratkan bahwa peserta tidak perlu merasa khawatir apabila pukulan mereka melenceng. Selain itu, tuturan "前後の組もいない" memberikan jaminan situasional bahwa tidak ada tekanan dari kelompok pemain lain sehingga permainan dapat dilakukan secara santai. Kalimat penutup "自由です" memperkuat implikatur tersebut dengan menegaskan bahwa peserta diberi kebebasan menikmati permainan tanpa tekanan aturan kompetitif yang ketat.

2. Implikatur Apresiasi

1) "ナイスショット".

Tuturan tersebut digunakan untuk memberikan pujian terhadap permainan peserta. Tuturan ini tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi penilaian positif, tetapi juga menghasilkan respons perlokusi berupa meningkatnya motivasi dan rasa percaya diri lawan tutur. Dalam konteks olahraga, pujian semacam ini memiliki peran penting dalam menjaga semangat partisipan serta membangun suasana interaksi yang suportif.

2) 前澤："うますぎる。ナイスオン！".

Secara tersirat, Maezawa memberikan pujian atas keberhasilan pukulan lawan tutur yang dinilai sangat baik. Ungkapan "うますぎる" menunjukkan kekaguman penutur terhadap kemampuan pemain, sedangkan "ナイスオン！" merupakan bentuk pujian yang umum digunakan dalam permainan golf ketika bola berhasil mencapai area green dengan baik. Melalui tuturan tersebut, penutur tidak hanya menyampaikan penilaian terhadap hasil pukulan, tetapi juga memberikan penghargaan dan pengakuan atas performa pemain.

3. Implikatur Humor

1) 長田：″抹茶ブラウニー″.

Tuturan tersebut digunakan Osada untuk menggambarkan green golf. Secara literal, tuturan tersebut tidak berkaitan langsung dengan permainan golf, namun secara pragmatik berfungsi untuk mencairkan suasana dan membangun kedekatan sosial antarpartisipan. Respons perlokusi yang muncul adalah tawa bersama yang memperkuat solidaritas kelompok dan mengurangi ketegangan dalam interaksi.

2) 長田：“レッスン代いくら？”.

Secara literal, Osada menanyakan biaya pelatihan atau tarif pelajaran golf. Namun, dalam konteks percakapan, tuturan ini tidak benar-benar dimaksudkan sebagai pertanyaan serius mengenai pembayaran. Tuturan tersebut muncul setelah Ishikawa Ryō memberikan arahan dan tips bermain golf secara langsung. Dengan mengatakan “レッスン代いくら？”, penutur secara tersirat menyamakan situasi tersebut dengan sesi pelatihan profesional yang biasanya berbayar. Hal ini digunakan sebagai bentuk candaan untuk mengekspresikan kekaguman karena mendapatkan bimbingan langsung dari pegolf profesional terkenal.

4. Implikatur Motivasi

1) 石川：″思い切っていきましょう″.

Tuturan tersebut disampaikan Ishikawa saat memberikan arahan bermain. Tuturan ini tidak hanya berisi instruksi teknis, tetapi juga mengandung dorongan psikologis agar lawan tutur bermain dengan percaya diri tanpa rasa ragu. Respons perlokusinya yakni munculnya keberanian untuk bertindak dan meningkatnya partisipasi aktif dalam permainan.

2) 後藤：“強気で”.

Tuturan ini mengandung makna tersirat bahwa mitra tutur tidak perlu takut gagal atau terlalu ragu saat memukul bola. Penutur ingin membangun keberanian dan rasa percaya diri agar permainan dilakukan secara maksimal. Goto tidak secara langsung mengatakan “jangan takut” atau “ayo semangat,” tetapi melalui ungkapan singkat tersebut penutur mendorong mitra tutur agar bermain lebih yakin dan berani sehingga menghasilkan respons perlokusi berupa meningkatnya rasa percaya diri pemain.

5. Implikatur Instruksi Halus

1) 前澤：″やってみますか″.

Secara literal, tuturan tersebut hanya berupa ajakan biasa, namun secara implisit Maezawa berusaha memberikan dorongan psikologis agar Osada merasa nyaman dan tidak tertekan saat melakukan tindakan. Dalam konteks interaksi antara pemain profesional dan peserta amatir, strategi ini sangat efektif karena mampu menciptakan rasa percaya diri tanpa memberikan tekanan secara langsung. Respons perlokusi yang muncul adalah Osada menjadi lebih berani mencoba, lebih aktif berpartisipasi, dan merespons secara positif terhadap situasi komunikasi yang berlangsung.

2) 石川：“少し低めで”.

Secara tersirat, Ishikawa memberikan arahan kepada mitra tutur agar menyesuaikan tinggi tee atau posisi pukulan menjadi sedikit lebih rendah. Meskipun bertujuan mengarahkan tindakan lawan tutur, Ishikawa tidak menggunakan bentuk perintah langsung seperti “低くしてください” *(tolong dibuat lebih rendah)*. Sebaliknya, ia memilih ungkapan singkat dan halus sehingga terdengar lebih santai dan tidak terlalu menggurui.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa dalam video「前澤杯 石川遼プロと前澤社長がプロアマ参戦 ！ 」terdapat tindak tutur ilokusi yang menghasilkan berbagai respons perlokusi dalam interaksi antarpemain golf. Penelitian ini menemukan 81 data tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi dan memunculkan respons perlokusi pada mitra tutur. Data tersebut diklasifikasikan ke dalam lima kategori tindak tutur ilokusi berdasarkan teori John Searle, yaitu representatif sebanyak 26 data, direktif sebanyak 10 data, komisif sebanyak 11 data, ekspresif sebanyak 24 data, dan deklaratif sebanyak 10 data. Di antara kelima kategori tersebut, tindak tutur representatif merupakan bentuk yang paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi yang terjadi dalam video lebih banyak digunakan untuk menyampaikan informasi, penjelasan, penilaian, dan pendapat terkait permainan golf serta sistem turnamen pro-am. Selain itu,

tingginya frekuensi kemunculan tindak tutur ekspresif menunjukkan adanya unsur apresiasi, humor, dan kedekatan sosial yang kuat antarpeserta komunikasi.

Selain itu, keberhasilan munculnya respons perlokusi turut didukung oleh implikatur yang terkandung dalam tuturan. Penelitian ini menemukan lima jenis implikatur yang dominan, yaitu implikatur jaminan, apresiasi, humor, motivasi, dan instruksi halus. Implikatur jaminan memberikan rasa aman kepada mitra tutur, implikatur apresiasi meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri, implikatur humor membantu mencairkan suasana interaksi, implikatur motivasi mendorong keberanian untuk bertindak, sedangkan implikatur instruksi halus membuat mitra tutur merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi tanpa adanya tekanan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, F. M., & Ahmadi, A. (2023). TUTURAN ROCKY GERUNG DALAM CHANNEL YOUTUBE : PERSPEKTIF TINDAK TUTUR SEARLE (KAJIAN PRAGMATIK). *BAPALA*, *10*(4), 241–250.

Ahadiyah Wulandari. (2020). *IMPLIKATUR PERCAKAPAN PADA FILM IMPERFECT THE SERIES KARYA ERNEST PRAKASA*.

Azi Aurahman Elegan, Ezra Malvino Putra Alwi, Haris Budisetiawan, Muhammad Rolanda Hendrakusuma, Marta Alfiana Damayanti, Asep Purwo Yudi Utomo, & Rossi Galih Kesuma. (2026). Tindak Tutur Representatif pada Channel YouTube Diklat Online tentang Perancangan Pembelajaran Mendalam. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, *4*(1), 60–81.

Dasilva, A., Djuli, L., & Malay, N. M. (2025). ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI ANTARTOKOH PADA NOVEL GADIS KRETEK KARYA RATIH KUMALA. *Lazuardi*, *8*(1), 1–15.

Dhilan Anggara Haryono. (2023). TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM ANIME YURU CAMP THE MOVIE (映画ゆるキャンΔ) KARYA AFRO) Dhilan Anggara Haryono. *HIKARI*.

Endah Marendah Ratnaningtyas, Ramli, Syafruddin, Edi Saputra, Desi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Karimuddin, Muhammad Habibullah Aminy, Nanda Saputra, Khaidir, & Adi Susilo Jahja. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Nanda Saputra, Ed.). http://penerbitzaini.com

Febri Simamora, Grace Tampubolon, Hanna Sianturi, Hikmah Sidabutar, Nopita Silaban, Osmer Nadeak, & Pintauli Silaban. (2025). Analisis Perbandingan Tindak Tutur Lokusi dan Perlokusi Antara Dokter Spesialis dan Dokter Umum dalam Interaksi dengan Pasien (Simamora, et al.). *Jejak Digital*, *1*(2), 55–69.

Helga, M., Septiana, E., Nyoman, I., Susrawan, A., Luh, N., Program, S., Pendidikan Bahasa, S., Sastra, D., Fakultas, I., Dan, K., & Pendidikan, I. (2020). PADA DIALOG FILM 5CM KARYA RIZAL MANTOVANI (SEBUAH TINJAUAN PRAGMATIK). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*, *1*(1), 100.

Nasarudin Nasarudin, Risa Yulisna, Rina Sartika, Asri Wahyuni Sari, Ria Satini, Dian Anggraini, Nurjannah Nurjannah, Susi Susanti, Afrini Rahmi, Sahur Saerudin, Kelik Wachyudi, Vidya Arisandi, & Noni Febriana. (2024). *PRAGMATIK*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Perina Dilanti, Yarno, & R. Panji Hermoyo. (2024). Tindak Tutur Ilokusi Searle dalam Film Pendek Jarak Antar Kanvas Karya Turah Parthayana. *Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, *10*(2).

Ridwan, M., & Karyati, A. (2024). ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM SERIAL ANIMASI SAENAI HEROINE NO SODATEKATA. *Idea Sastra Jepang*, *6*(2), 120–128.

Urip Sulistiyo, Ph. D. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Salim Media Indonesia.

Wardoyo, C. (2016). METODE DAN STRATEGI PENERJEMAHAN ISTILAH-ISTILAH

PRAGMATIK DALAM BUKU "PRAGMATICS" KARYA GEORGE YULE KE DALAM BAHASA INDONESIA. *Al-Tsaqafa Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, *13*(2).

Welisa Novitri, & Meira Anggia Putri. (2024). TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM ANIME MOVIE YURU CAMP KARYA SUTRADARA YOSHIAKI KYOUGOKU. *Omiyage Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, *6*(2).

Sumber Daring (Video):

Yusaku Maezawa【MZ】. (2025). *前澤杯 石川遼プロと前澤社長がプロアマ参戦！*. https://youtu.be/xeJCymJxjIw?si=JX8mIBmqmVDWryS-